

Strategi Pengembangan Masyarakat Guna Mengoptimalkan Potensi Agromaritim melalui Pembuatan Mineral Blok untuk Kambing di Desa Padaharja, Tegal

(Community Development Strategy to Optimize Agromaritime Potential through Making Mineral Blocks for Goats in Padaharja Village, Tegal)

**Fernando Lukas Binsar S^{1*}, Rizkhy Ananda Wida Rachman², Amanda Dwi Putri³,
Khoffifatuzzahro⁴, Moch Gibran Ilhandi⁵, Carey Chan⁶,
Hafilah Rizka Nuha Hidayat⁷, Nurhayati⁸**

¹Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

²Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

³Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

⁴Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan, Fakultas Peternakan, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

⁵Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

⁶Departemen Biologi, Fakultas Ilmu dan Pengetahuan Alam, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

⁷Departemen Matematika, Fakultas Ilmu dan Pengetahuan Alam, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

⁸Departemen Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

*Penulis Korespondensi: fernando2003lukas@apps.ipb.ac.id
Diterima September 2024/Disetujui April 2025

ABSTRAK

Desa Padaharja merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal dengan lokasi kawasan yang strategis dalam mengembangkan sumberdaya agromaritim. Salah satu sumberdaya yang dapat dimaksimalkan potensinya adalah sektor peternakan. Maka dari itu perlu diimplementasikannya suatu kegiatan untuk menunjang hasil dari sektor peternakan agar lebih maksimal, salah satunya adalah mineral blok. Tujuan dari implementasi mineral blok kepada para peternak terkhususnya kambing di Desa Padaharja adalah untuk memaksimalkan kebutuhan mineral pada ternak kambing yang seringkali luput dari perhatian peternak kambing. Kegiatan dilaksanakan secara offline dengan pendekatan berupa sosialisasi dan mendemonstrasikan cara pembuatan mineral blok. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peternak terkait penggunaan mineral blok. Adapun dampak dari kegiatan ini cukup positif, dengan peningkatan pemahaman peternak mengenai pentingnya nutrisi mineral bagi ternak mereka. Penggunaan mineral blok sebagai suplemen pakan telah mulai diterapkan oleh beberapa peternak, dan mereka melaporkan adanya peningkatan dalam kesehatan dan produktivitas ternak. Sehingga, program sosialisasi dan demonstrasi pembuatan mineral blok di Desa Padaharja telah berhasil meningkatkan kesadaran dan keterampilan peternak terkait pentingnya asupan mineral bagi kesehatan dan produktivitas ternak.

Kata kunci: mineral blok, sosialisasi, ternak kambing

ABSTRACT

Padaharja Village is one of the villages located in Kramat District, Tegal Regency with a strategic area location in developing agromaritime resources. One resource whose potential can be maximized is the livestock sector. Therefore, it is necessary to implement activities to support the results of the livestock sector so that they are maximized, one of which is mineral blocks. The aim of implementing mineral blocks for breeders, especially goats in Padaharja Village, is to maximize the mineral needs of goat livestock which often escape the attention of goat breeders. Activities are carried out offline with an approach in the form of socialization and demonstrating how to make mineral blocks. The results of this activity show a significant increase in farmers' understanding and skills regarding the use of mineral blocks. The impact of this activity is quite positive, with livestock farmers increasing their understanding of the importance of mineral nutrition for their livestock. The use of mineral blocks as a feed supplement has begun to be implemented by several breeders, and they report improvements in livestock health and productivity. Thus, the socialization and demonstration program for making mineral blocks in Padaharja Village has succeeded in increasing farmers' awareness and skills regarding the importance of mineral intake for livestock health and productivity.

Keywords: goat farming, mineral blocks, socialization

PENDAHULUAN

Desa Padaharja merupakan salah satu lokasi atau kawasan yang strategis sebagai media implementasi kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa. Kawasan ini memiliki berbagai sumber daya agro maritim yang memainkan peran penting dalam ekonomi dan budaya lokal. Sumber daya ini termasuk air tanah, padi, peternakan sapi, tambak ikan, dan kawasan wisata yang memainkan peran penting sebagai media pengelolaan sumberdaya alamnya (Wilopo *et al*, 2020). Potensi sumberdaya agromaritim yang potensial harus segera dioptimalkan dengan diterapkannya program-program pengembangan dimulai dari masyarakat sebagai pengelola jangka panjang sumberdaya tersebut. Sumber daya potensial yang dapat dioptimalkan dengan baik dan maksimal, akan memberikan dampak signifikan dari segi perekonomian masyarakat sekitar dimana hal ini akan memberikan efek positif jangka panjang. Pemanfaatan sumberdaya pada kawasan potensial juga akan berdampak baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam pelestarian sosial-budaya masyarakat setempat (Atrinawati 2021).

Peternakan merupakan salah satu kegiatan yang banyak dilakukan pada desa-desa di Indonesia, termasuk Desa Padaharja. Produksi daging kambing di daerah Jawa Tengah diketahui dapat mencapai 11.331 ton pada tahun 2023 (BPS 2024). Produksi daging kambing di provinsi Jawa Tengah secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan kota lainnya, sehingga beternak kambing merupakan salah satu potensi ekonomi yang menjanjikan bagi masyarakat. Kambing umumnya diberikan rerumputan atau daun hijau sebagai pakan, namun pakan ini diketahui memiliki kandungan mineral yang sedikit. Kekurangan mineral pada ternak seperti kambing dapat mengakibatkan turunnya bobot tubuh, produktivitas, reproduksi, dan juga menurunkan daya tahan tubuh (Raguati 2012). Menurut Yusriani *et al*. (2021), defisiensi mineral pada hewan ternak dapat dicirikan dengan beberapa perilaku, seperti menjilat atau menggigit kayu atau semen pada kandang, hilangnya nafsu makan, dan bulu yang kusam. Oleh sebab itu, suplementasi mineral untuk kambing perlu dilakukan untuk menghasilkan ternak yang lebih produktif. Kebutuhan

mineral makro pada kambing perlu yang perlu diperhatikan diantaranya, kebutuhan kalsium, fosfor, magnesium, dan sulfur.

Mineral blok merupakan pakan tambahan berisi mineral yang dapat ditambahkan pada pakan ternak seperti kambing atau sapi. Penambahan unsur mineral dalam ransum dapat merangsang nafsu makan ternak sehingga mengkonsumsi pakan lebih banyak (Farizal 2014). Mineral blok memiliki bentuk yang padat dan berisi mineral-mineral yang dibutuhkan oleh ternak. Bahan yang digunakan untuk membuat mineral dapat dengan mudah didapatkan, seperti garam dapur atau kasar, ultra mineral, semen, batu bata, molase, dan air (Lubis dan Sembiring 2021). Tingkat kekerasan blok sangat tergantung pada komposisinya. Makin tinggi kandungan molasses dan urea makin rendah kepadatannya. Bahan pematat atau pengisi sangat penting untuk menghasilkan produk yang keras dan tergantung dari jenis bahan pematatnya. Tingkat kekerasan blok juga dipengaruhi oleh jangka waktu penjemuran. Penjemuran selama 14-28 hari mampu membuat blok dengan bahan perekat semen menjadi keras (Yanuartono *et al.* 2019). Namun demikian, Mohammed *et al.* (2015) menyatakan bahwa penjemuran selama tujuh hari telah cukup untuk membuat blok menjadi keras. Perbedaan waktu yang cukup besar tersebut kemungkinan disebabkan oleh faktor cuaca saat penjemuran. Kemungkinan lain adalah adanya perbedaan bahan pengisi dan jumlah semen yang digunakan sebagai perekat blok. Tingkat kekerasan blok akan berpengaruh pada kecepatan konsumsi. Jika terlalu lunak maka UMMB kemungkinan akan terkonsumsi dalam waktu yang cepat serta termakan dalam potongan yang besar karena tidak dijilat melainkan digigit.

Usaha untuk mencegah kerugian akibat kurangnya mineral pada ternak harus dilakukan, oleh karena itu pemberian mineral blok dapat menjadi solusi alternatif yang mudah untuk dibuat. Solusi ini juga mudah untuk diterapkan di desa pengabdian, sebab bahannya mudah untuk diperoleh dan pembuatannya tidak membutuhkan teknologi yang kompleks. Oleh karena itu kegiatan mengenai pengenalan mineral block terhadap para peternak di Desa Padaharja penting untuk dilakukan untuk memaksimalkan potensi peternakan di Desa Padaharja agar dapat menghasilkan kualitas ternak yang lebih baik.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Sasaran Inovasi

Partisipan dari program kerja ini adalah para peternak, baik kambing, domba, ataupun sapi Desa Padaharja.

Inovasi yang Digunakan

Inovasi yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah sosialisasi dan demonstrasi terkait manfaat mineral blok, cara penggunaannya, serta dampak positif yang dapat diharapkan pada kesehatan dan produktivitas hewan ternak

Metode Penerapan Inovasi

Kegiatan dilaksanakan secara *offline* dengan pendekatan berupa sosialisasi dan mendemonstrasikan cara pembuatan mineral blok. Kegiatan dilakukan dengan diawali sosialisasi yang mencakup penjelasan mengenai manfaat mineral blok, cara penggunaannya, serta dampak positif yang dapat diharapkan pada kesehatan dan

produktivitas hewan ternak. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan para peternak dapat lebih memahami pentingnya menjaga keseimbangan nutrisi pada hewan ternak dan menerapkan penggunaan mineral blok secara efektif dalam kegiatan peternakan mereka. Manfaat utama dari penggunaan mineral blok yang ditekankan dalam sosialisasi ini meliputi peningkatan kesehatan hewan ternak, yang secara langsung berhubungan dengan peningkatan produktivitas ternak, baik dalam hal pertumbuhan, reproduksi, maupun produksi susu dan daging. Hal ini tersebut berdasarkan pendapat dari Wiranegara *et al.* (2018), yaitu pemberian makan konsentrat tambahan dan mineral blok yang memiliki nutrisi yang lebih tinggi daripada hijauan, adalah dimaksudkan untuk memberikan peluang memaksimalkan pertumbuhan dan produktivitas. Penambahan mineral blok bertujuan untuk melengkapi mikro unsur seperti mineral dan vitamin untuk mencapai produktivitas susu yang tinggi. Mineral blok mengandung berbagai mineral esensial yang seringkali kurang terpenuhi dari pakan alami atau pakan tambahan yang biasa diberikan oleh peternak. Dengan asupan mineral yang cukup, diharapkan hewan ternak dapat terhindar dari masalah kesehatan seperti gangguan metabolisme, penurunan daya tahan tubuh, dan berbagai penyakit yang disebabkan oleh kekurangan mineral. Selanjutnya, sosialisasi ini juga menjelaskan cara penggunaan mineral blok secara tepat, termasuk frekuensi pemberian, cara menyimpan, dan cara memastikan bahwa setiap ternak mendapatkan jumlah yang sesuai dengan kebutuhannya.

Lokasi, Bahan, dan Alat kegiatan

Lokasi program dilaksanakan di kediaman salah satu peternak kambing Desa Padaharja, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Alat yang digunakan selama kegiatan meliputi tempat untuk mencampur bahan bisa berupa ember ataupun baskom, cetakan berupa gelas ataupun paralon, dan sedotan. Bahan yang digunakan meliputi ultra mineral, semen putih, garam kasar, molases atau gula merah, dan air.

Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisis Data

Data dikumpulkan dengan berbagai cara, yaitu melalui observasi atau pengamatan langsung di lapangan mengenai pola makan, perilaku sosial, dan respon terhadap perubahan kondisi lingkungan, kemudian dilakukan wawancara dengan Kepala Desa, dan wawancara dengan beberapa peternak yang ada di Desa Padaharja tentang pengalaman, pengetahuan, dan tantangan yang dihadapi dalam kegiatan peternakan sehari-hari. Dengan menggabungkan data yang dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan Kepala Desa, dan wawancara dengan para peternak, diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai kondisi peternakan di Desa Padaharja. Pendekatan yang holistik ini memungkinkan analisis yang lebih akurat dan relevan terhadap masalah yang dihadapi oleh para peternak, serta membantu dalam merumuskan rekomendasi atau intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan ternak dan keberhasilan peternakan di desa tersebut.

Pengolahan data dalam konteks ini dimulai dengan menelaah tingkah laku hewan ternak melalui hasil wawancara dengan peternak atau pengamat yang memiliki interaksi langsung dengan hewan-hewan tersebut. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai pola perilaku, kesehatan, dan kondisi umum hewan ternak. Dari data yang terkumpul, dilakukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi kemungkinan masalah yang mungkin dialami oleh hewan ternak, termasuk kekurangan nutrisi tertentu. Salah satu temuan dari analisis tersebut menunjukkan bahwa ada indikasi hewan ternak mengalami kekurangan mineral yang penting bagi kesehatan mereka. Kekurangan mineral ini dapat mempengaruhi berbagai aspek, seperti pertumbuhan, produksi, dan kesejahteraan umum hewan. Berdasarkan temuan ini, disimpulkan bahwa hewan ternak

mungkin memerlukan suplemen tambahan dalam bentuk mineral blok untuk memenuhi kebutuhan nutrisi mereka.

Analisis data dari kegiatan yang dilaksanakan mencakup beberapa aspek penting yang menunjukkan efektivitas dan dampak dari program tersebut. Berikut adalah analisis yang lebih mendalam untuk setiap aspek:

- **Tingkat kepuasan masyarakat yang dilayani**

Tingkat kepuasan masyarakat yang dilayani dapat dijadikan indikator seberapa berhasilnya program ini untuk memenuhi kebutuhan para peternak. Data ini dapat diukur dengan melakukan wawancara kepada peternak setelah kegiatan berlangsung. Program dapat dikatakan berhasil jika peternak merasa puas dengan sosialisasi dan demonstrasi yang dilakukan.

- **Perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan**

Tujuan utama dari program ini yaitu untuk mengubah sikap, meningkatkan pengetahuan, dan mengembangkan keterampilan para peternak dalam menjaga kesehatan ternak.. Analisis terhadap perubahan ini dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat pemahaman peternak sebelum dan sesudah sosialisasi. Peningkatan dalam pemahaman tentang pentingnya mineral blok, perubahan sikap terhadap pemeliharaan kesehatan ternak yang lebih proaktif, serta kemampuan untuk membuat dan menerapkan mineral blok secara mandiri adalah indikator keberhasilan program. Jika para peternak menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan, ini menandakan bahwa program berhasil dalam memberikan edukasi yang dibutuhkan.

- **Keberlanjutan program**

Keberlanjutan program mencakup kemampuan program untuk terus memberikan manfaat setelah sosialisasi ini dilakukan. Analisis keberlanjutan program mencakup penilaian terhadap ketersediaan bahan dan alat di tingkat lokal, kemampuan peternak untuk meneruskan praktik yang diajarkan. Keberlanjutan juga dapat dinilai melalui pembentukan kelompok peternak yang secara aktif mempraktikkan dan menyebarkan pengetahuan yang telah diperoleh. Jika program dapat berlanjut dan terus berkembang, ini menunjukkan bahwa program dirancang dengan baik dan memiliki dampak jangka panjang.

- **Terciptanya keberdayaan sumber belajar**

Program ini juga bertujuan untuk memberdayakan para peternak sehingga mereka tidak hanya menjadi penerima manfaat tetapi juga menjadi sumber pengetahuan bagi komunitas mereka. Analisis keberdayaan ini dapat dilihat dari kemampuan peternak yang dilatih untuk mengajarkan keterampilan yang telah mereka pelajari kepada peternak lain. Pembentukan kelompok ternak yang saling berbagi informasi juga merupakan indikator keberdayaan yang baik. Jika peternak mulai berbagi pengetahuan dan keterampilan secara mandiri, ini menunjukkan bahwa program telah berhasil menciptakan sumber belajar yang berkelanjutan.

- **Teratasinya masalah sosial atau rekomendasi kebijakan yang dapat digunakan**

Analisis terhadap teratasinya masalah sosial mencakup evaluasi apakah program ini berhasil mengatasi tantangan utama yang dihadapi oleh peternak, seperti masalah kesehatan ternak dan rendahnya produktivitas. Jika setelah program dilaksanakan terjadi penurunan insiden penyakit pada ternak, peningkatan produksi, dan peningkatan

kesejahteraan peternak, ini menunjukkan bahwa program berhasil mengatasi masalah yang ada. Selain itu, program ini mungkin juga menghasilkan rekomendasi kebijakan yang dapat digunakan oleh pemerintah atau organisasi terkait untuk mendukung pengembangan lebih lanjut di sektor peternakan. Rekomendasi ini bisa berupa dukungan untuk distribusi mineral blok secara lebih luas, subsidi bahan baku, atau pelatihan berkelanjutan bagi peternak.

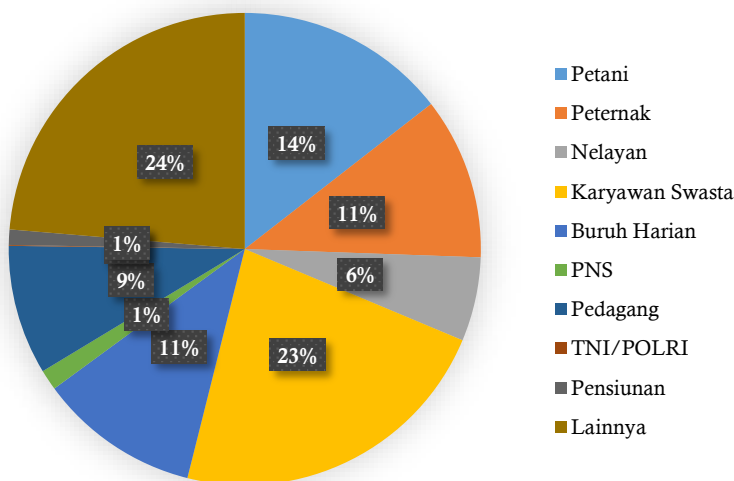
Secara keseluruhan, analisis data menunjukkan bahwa program ini memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan pada para peternak di Desa Padaharja. Tingkat kepuasan yang tinggi, perubahan positif dalam sikap dan keterampilan, keberlanjutan program, terciptanya keberdayaan sumber belajar, serta teratasinya masalah sosial adalah indikator utama dari keberhasilan program ini. Selain itu, rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari program ini dapat membantu memperkuat sektor peternakan secara lebih luas dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

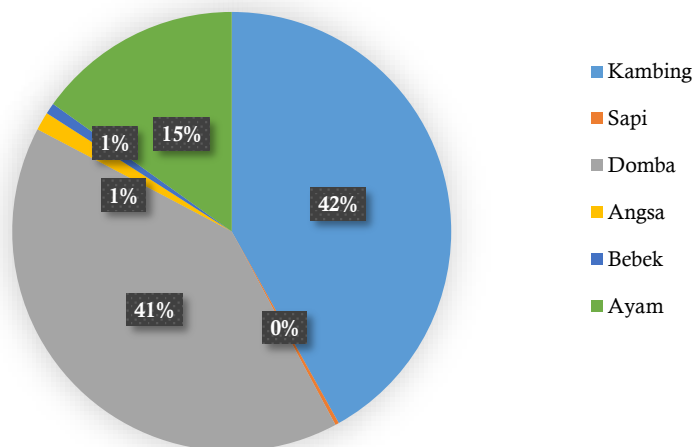
Profil Mitra

Gambar 1 menunjukkan bahwa persentase jenis pekerjaan masyarakat di Desa Padaharja mengacu pada data desa pada tahun 2023. Dapat diketahui bahwa sebagian besar pekerjaan masyarakat di dominasi oleh karyawan swasta, petani, dan peternak. Gambar 2 menunjukkan bahwa persentase jenis hewan yang dternak masyarakat di Desa Padaharja mengacu pada data desa pada tahun 2023. Dapat diketahui bahwa sebagian besar ternak masyarakat di dominasi oleh kambing dan domba.

Kegiatan edukasi dan implementasi mineral blok dilakukan terhadap peternak kambing di Desa Padaharja. Jumlah peternak yang terlibat sebanyak 11% dari jumlah peternak kambing yang ada pada Desa Padaharja. Harapannya, jumlah peternak yang mendapatkan edukasi baik dari segi teori dan juga praktik mampu memberikan implementasi terhadap keseluruhan peternak yang ada di Desa Padaharja sehingga pengaplikasiannya lebih merata pada seluruh elemen peternak kambing Desa Padaharja. Kegiatan ini melibatkan para peternak dari Desa Padaharja, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Desa ini memiliki potensi agromaritim yang besar,



Gambar 1 Jenis pekerjaan masyarakat di Desa Padaharja.



Gambar 2 Jenis hewan yang dternak masyarakat Desa Padaharja.

termasuk peternakan kambing, domba, dan sapi, yang menjadi salah satu sektor ekonomi utama masyarakat setempat. Mayoritas peternak di Desa Padaharja memiliki pengalaman bertahun-tahun dalam beternak, namun mereka masih menghadapi tantangan terkait kesehatan dan produktivitas ternak, terutama yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan nutrisi, khususnya mineral. Dalam program ini, para peternak menjadi mitra utama dalam kegiatan sosialisasi dan demonstrasi pembuatan mineral blok, yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya keseimbangan nutrisi bagi ternak. Gambar 3 menunjukkan kondisi kandang kambing peternak.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di kediaman salah satu peternak di Desa Padaharja. Program ini dimulai dengan sosialisasi mengenai manfaat penggunaan mineral blok untuk ternak, diikuti dengan demonstrasi pembuatan mineral blok. Sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran peternak akan pentingnya mineral bagi kesehatan ternak, dan dampak positif yang bisa diharapkan dalam hal peningkatan produktivitas ternak. Demonstrasi pembuatan mineral blok dilakukan secara langsung dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah didapatkan di daerah setempat, seperti ultra mineral, semen putih, garam kasar, molases, dan air. Para peternak diajak untuk secara aktif berpartisipasi dalam proses pembuatan, sehingga mereka dapat langsung mempraktikkan teknik yang diajarkan (Gambar 4). Gambar 5 menunjukkan hasil mineral blok siap pakai yang dibuat oleh peternak.

Analisis Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peternak terkait penggunaan mineral blok. Sebelum kegiatan, banyak peternak yang belum menyadari pentingnya mineral bagi kesehatan ternak mereka, dan bagaimana kekurangan mineral dapat mempengaruhi produktivitas ternak secara keseluruhan. Setelah mengikuti sosialisasi dan demonstrasi, para peternak menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat dan menggunakan mineral blok sebagai suplemen pakan ternak. Beberapa peternak bahkan mulai menerapkan teknik ini pada ternak mereka dan melaporkan adanya perbaikan dalam kesehatan ternak dalam waktu yang relatif singkat.



Gambar 3 Kondisi kandang kambing peternak di Desa Padaharja.



Gambar 4 Demonstrasi dan praktik pelaksanaan pembuatan mineral blok



Gambar 5 Hasil mineral blok siap pakai guna pemenuhan kebutuhan mineral harian ternak.

Kendala yang Dihadapi

Selama pelaksanaan kegiatan, beberapa kendala yang dihadapi antara lain adalah keterbatasan waktu dan sumber daya untuk menjangkau seluruh peternak di desa. Selain itu, masih ada beberapa peternak yang ragu untuk mencoba metode baru karena ketidakpastian akan hasilnya. Tantangan lain adalah ketidakterersediaan bahan baku pembuatan mineral blok secara konsisten di beberapa wilayah desa, yang dapat menjadi hambatan dalam penerapan jangka panjang.

Dampak

Dampak dari kegiatan ini cukup positif, dengan peningkatan pemahaman peternak mengenai pentingnya nutrisi mineral bagi ternak mereka. Penggunaan mineral blok sebagai suplemen pakan telah mulai diterapkan oleh beberapa peternak, dan mereka melaporkan adanya peningkatan dalam kesehatan dan produktivitas ternak. Program ini juga memberikan dampak positif terhadap keterlibatan komunitas, dengan terciptanya diskusi dan berbagi pengetahuan di antara peternak mengenai teknik pemeliharaan ternak yang lebih baik.

Upaya Keberlanjutan Kegiatan

Program ini telah mendorong pembentukan kelompok peternak yang dapat terus menerus mengaplikasikan dan menyebarluaskan pengetahuan yang mereka peroleh kepada peternak lainnya. Selain itu, pelatihan lanjutan dan penyediaan bahan baku secara berkelanjutan juga perlu dipertimbangkan untuk mendukung keberhasilan program ini dalam jangka panjang. Rekomendasi kebijakan yang dapat digunakan meliputi dukungan dari pemerintah setempat dalam bentuk subsidi bahan baku atau bantuan teknis untuk memperluas penerapan mineral blok di seluruh wilayah desa.

Secara keseluruhan, hasil dari program ini menunjukkan bahwa intervensi melalui sosialisasi dan demonstrasi pembuatan mineral blok telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan produktivitas peternak di Desa Padaharja. Dengan dukungan yang berkelanjutan, program ini memiliki potensi untuk terus memberikan manfaat jangka panjang bagi kesejahteraan peternak dan ekonomi desa secara keseluruhan.

SIMPULAN

Program sosialisasi dan demonstrasi pembuatan mineral blok di Desa Padaharja telah berhasil meningkatkan kesadaran dan keterampilan peternak terkait pentingnya asupan mineral bagi kesehatan dan produktivitas ternak. Sebelum program ini, pemahaman mengenai kebutuhan mineral pada ternak masih terbatas, yang berakibat pada rendahnya produktivitas. Melalui program ini, peternak memperoleh pengetahuan baru dan mulai menerapkan penggunaan mineral blok, yang segera menunjukkan peningkatan kesehatan ternak. Meskipun program ini menunjukkan hasil yang positif, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan ketidakpastian ketersediaan bahan baku masih perlu diatasi. Untuk memastikan keberlanjutan dan dampak jangka panjang, direkomendasikan adanya dukungan pemerintah dalam bentuk subsidi bahan baku, pelatihan lanjutan, dan pengembangan kelompok peternak sebagai pusat belajar dan inovasi di desa. Secara keseluruhan, program ini menunjukkan potensi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan peternak dan produktivitas ternak di Desa Padaharja, dengan dukungan berkelanjutan untuk mencapai hasil yang lebih luas dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Atrinawati RA. 2021. Javanese culture maintenance by utilizing natural resources for traditional cuisine to promote Tegal City culinary tourism. *Web of Conferences*. 1(6): 1–7. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202131701016>

- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2024. *Produksi Daging Kambing menurut Provinsi (Ton), 2021–2023*. [diakses 2024 Jun 12]. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDgyIzI=/produksi-daging-kambing-menurut-provinsi.html>
- Farizal. 2014. Respon Pemberian Multi Mineral Blok (MMB) Terhadap Pertambahan Bobot Badan Sapi Bali. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*. 9(2): 66–69. <https://doi.org/10.22437/jiiip.v11i2.750>
- Lubis AR, Sembiring M. 2021. Pengenalan pembuatan mineral blok dan fermentasi pelepah daun sawit sebagai pakan ternak di Dusun VII Desa Kelambir Lima Kebun Kecamatan Hampanan Perak Kabupaten Deli Serdang. *KRIDA CENDEKIA*. 1(03): 86–91.
- Mohammed ID, Baulube M, Adeyinka IA. 2015. Multinutrient blocks 1: Formulation and production under a semiarid environment of North East Nigeria. *Journal of Biological Sciences*. 7(2): 389–392. <https://doi.org/10.3923/jbs.2007.389.392>
- Wiranegara BSSS, Lestari TD, Sidik R. 2018. Effect Of Concentrate And Mineral Block Supplementation On Dairy Cow Milk Protein. *Agroveteriner*. 6(2): 86–92.
- Raguati R. 2012. Suplementasi Mineral blok-plus dalam pakan ternak kambing peranakan Ettawa terhadap pertumbuhan dan status kesehatan. *Agriinak*. 2(1): 36–40.
- Wilopo W, Rachman MH, Putra DPE. 2020. Assessment of groundwater resources potential using geoelectrical method and slug test in Tegal District, Central Java Province, Indonesia. *Web of Confernces*. 2(3): 1–5. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202020002003>
- Yamuartono, Indarjulianto S, Nururrozi A, Purnamaningsih SR. 2019. Urea Molasses Multinutrien Blok Sebagai Pakan Tambahan pada Ternak Ruminansia. *Jurnal Veteriner*. 20(3): 445–451. <https://doi.org/10.19087/jveteriner.2019.20.3.445>
- Yusriani Y, Rahly F, Adriani R, Allaily A. 2021. Bimbingan pembuatan mineral blok untuk ternak kambing di Kabupaten Pidie. *PETAMAS*. 1(1): 1–5.